

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Dengan ketatnya persaingan antarperusahaan, adanya perkembangan teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 2011:35). Profitabilitas ini mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan.

Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitas jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi (Nia Lestianti, 2016). Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi, lebih – lebih jika profitabilitas perusahaan tersebut selalu meningkat dari waktu ke

waktu. Dengan adanya peningkatan profitabilitas, kemungkinan bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal semakin besar sehingga kemampuan untuk melakukan ekspansi dan investasi juga semakin besar.

Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio : *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* atau *Return On Investment* dan *Return On Equity* (Suteja 2013:10). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya, bila ROA kecil maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan kecil dan posisi perusahaan akan kurang baik. Begitu pula menurut Syamsudin (2009) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Profitabilitas diprosikanke dalam *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi ROA akan semakin baik keadaan suatu perusahaan itu.

Adapun beberapa fenomena yang terkait dengan profitabilitas sebagai berikut, PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia mengalami penurunan profitabilitas terus menerus selama 4 tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2004 terjadinya penurunan sebesar 0,7% dari 7,49% menjadi 6,79% pada tahun 2005. Profitabilitas menurun diawali dari tahun 2005 sampai dengan 2008 yang terus menerus anjlok dari 6,79% sampai dengan tahun 2008 profitabilitas perusahaan ini tercatat sebesar 0,73%.

Penurunan profitabilitas ini terjadi disebabkan oleh naiknya aktiva yang tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih yaitu total aktiva setiap tahun mengalami kenaikan akan tetapi laba mengalami fluktuasi naik turun. Dengan kata lain aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan tidak digunakan dengan efektif, karena banyak dana yang menganggur sehingga tidak mampu menghasilkan return yang sesuai akibatnya laba turun yang pada akhirnya profitabilitas pun turun. (www.nerca.co.id)

Fenomena selanjutnya adalah adanya penurunan tingkat profitabilitas dan kinerja penjualan yang diakibatkan oleh penurunan laba bersih selama dua sampai tiga tahun terakhir. Kosmetik asal Prancis, L'Oréal akan penjualan perusahaan ritel kosmetik The Body Shop. Penjualan kosmetik The Body Shop di Asia yang turun menjadi alasan keputusan L'Oréal. CEO L'Oréal Jean Paul Agon mengakui tengah mempertimbangkan pilihan menjual The Body Shop. L'Oréal kecewa dengan kinerja penjualan dan tingkat profitabilitas The Body Shop selama dua hingga tiga tahun terakhir yang terus turun.

Saat ini The Body Shop memiliki 3000 toko tersebar di 66 negara. Laba bersih tahun 2016 turun menjadi 3,1 miliar dari posisi 3,3 miliar di tahun 2015. Padahal penjualan produk The Body Shop naik 2,3% menjadi sekitar 25,84% miliar pada tahun 2016. Namun penjualan The Body Shop di Hongkong dan Arab Saudi turun 4,8% menjadi senilai 920,9 juta pada tahun 2016. Penurunan penjualan di dua negara tersebut berdampak besar pada bisnisnya. (<http://m.kontan.co.id>.)

Fenomena selanjutnya adalah adanya penurunan tingkat profitabilitas yang diakibatkan oleh beban pokok penjualan yang mengalami peningkatan dan melemahnya margin usaha. Produsen obat dan farmasi, PT Merck Tbk (MERK) mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir. Tahun 2010 tercatat laba bersih PT Merck Tbk (MERK) sebesar Rp.278 miliar turun menjadi Rp 231 miliar pada tahun 2011. Kembali turun pada tahun 2012 tercatat laba bersih sebesar yang berjumlah Rp.108 miliar atau turun 53,2% dari tahun 2011.

Tergerusnya margin usaha menjadi pemicu turunnya laba anak perusahaan Grup Merck asal Jerman ini. Menurunnya tingkat profitabilitas tersebut akibat pelemahan itu, ujar Presiden Direktur PT Merck Tbk Markus Bamberger, di Jakarta

Dia mengatakan, penurunan laba juga akibat beban pokok penjualan yang naik lebih tinggi dibanding pertumbuhan penjualan konsolidasi sebesar 15,82% menjadi Rp 505,43 miliar. (www.nerca.co.id)

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas adalah :

1. Ukuran perusahaan yang diteliti oleh Moh. Rifai, Rina Arifati, SE, M.Si, Akt, Maria Magdalena M., SE, MM (2013), Yunni Rusmawati Dj (2016), Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016), Elfianto Nugroho dan Dra. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E (2010), A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015).
2. Pertumbuhan penjualan yang diteliti oleh Moh. Rifai, Rina Arifati, SE, M.Si, Akt, Maria Magdalena M., SE, MM (2013), Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016), Elfianto Nugroho dan Dra. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E (2010), A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015).
3. Struktur modal yang diteliti oleh Moh. Rifai, Rina Arifati, SE, M.Si, Akt, Maria Magdalena M., SE, MM (2013), Yunni Rusmawati Dj (2016), Inta Budi Setyanusa dan Rima Astita (2014), Pontoring Marusyala dan Mariam Magantar (2016).

4. Modal kerja yang diteliti oleh Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan (2016).
5. Likuiditas yang diteliti oleh Inta Budi Setyanusa dan Rima Astita (2014), Elfianto Nugroho dan Dra. Irene Rini Demi Pengestuti, M.E (2010).

Tabel 1.1 menunjukkan faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja dari sebuah perusahaan yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

No	Peneliti	Tahun	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan	Struktur Modal	Modal Kerja	Likuiditas
1	Moh. Rifai, Rina Arifati, SE, M.Si, Akt, Maria Magdalena M., SE, MM	2013	√	×	√	–	–
2	Yunni Rusmawati Dj	2016	×	–	×	–	–
3	Gladys Suryaputra dan Yulius Jogi Christiawan	2016	×	√	–	×	–
4	Inta Budi Setyanusa dan Rima Astita	2014	–	–	×	–	√
5	Pontoring Marusyal dan Mariam Magantar	2016	–	–	√	–	–
6	Elfianto Nugroho dan Dra. Irene Rini Demi	2010	√	×	–	–	√

	Pengestuti, M.E						
7	A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra	2015	×	×	–	–	–

Keterangan :

Tanda √ = Berpengaruh

Tanda × = Tidak Berpengaruh

Tanda – = Tidak Diteliti

Dilihat dari tabel 1.1 sebelumnya menjelaskan bahwa beberapa peneliti menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal terhadap profitabilitas. Hal tersebut berbeda dengan penelitian lainnya yang menunjukkan terdapat pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal terhadap profitabilitas. Beberapa peneliti yang menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagi cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan (Munawir 2007).

Kedua adalah penjualan, penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah presentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu, semakin tinggi semakin baik. (Syofan Syafri 2007:310). Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Selanjutnya adalah struktur modal, struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya. Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2008:22) adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moh. Rifai, Rina Arifati SE, Msi, Akt dan Maria Magdalena M., SE, MM. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Rifai, Rina Arifati SE, Msi, Akt dan Maria Magdalena M., SE, MM dalam jurnal berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap

Profitabilitas”. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu penelitian sebelumnya menggunakan data dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2012 sedangkan penulis menggunakan data dari perusahaan sektor manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Mengingat bahwa Indonesia merupakan negara berkembang, maka selain faktor ekonomi dan lingkungan, faktor kesehatan juga mengambil peran penting dalam tahap pembangunan nasional. Kesehatan merupakan hal terpenting dalam proses pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dunia. Akan tetapi menurut Pramesidikatakan bahwa industri farmasi di Indonesia masih tertinggal dengan kemajuan industri farmasi di luar negeri yang disebabkan karena masih banyaknya penelitian berbasis kimiawi dan bio teknologi yang belum dikembangkan dan bahan sintetik obat-obat kimia di Indonesia yang masih banyak diimpor dari luar negeri atau sekitar 80%. Selain itu, dengan adanya globalisasi juga berdampak pada banyaknya obat-obatan luar seperti : obat herbal dan ramuan China yang masuk ke Indonesia. Dengan adanya kondisi – kondisi di atas, penulis tertarik untuk menggunakan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dalam menilai bisnis dan kinerja keuangannya.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penjualan, dan Struktur Modal terhadap**

Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
2. Bagaimana Penjualan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
3. Bagaimana Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
4. Bagaimana Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
5. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.

6. Seberapa besar pengaruh Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
7. Seberapa besar pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai pengaruh variabel-variabel fundamental perusahaan terhadap profitabilitas. Adapun tujuan secara rinci dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui Penjualan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
4. Untuk mengetahui Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penjualan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi kegunaan praktis dan kegunaan teoritis.

1.4.1 Kegunaan Praktis/Empiris

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan guna menambah wawasan dalam penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini serta untuk membantu penulis untuk lebih mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur modal terhadap profitabilitas. Juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi wacana serta referensi bagi penentuan kebijakan-kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama serta menjadi salah satu tambahan informasi yang berguna bagi siapa saja yang membacanya.

1.4.2 Kegunaan Teoritis/Akademis

Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman dalam memperkaya pengetahuan yang berhubungan tentang sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.